

**ANALISIS RESEPSI KHALAYAK *MILLENNIAL* TERKAIT
KONTEN *GOVERNMENTAL BRANDING* KEMENTERIAN
KEUANGAN RI DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

TUGAS AKHIR



PUGUH ROHMANU RIZKA PRATAMA
1191923011

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2022**

**ANALISIS RESEPSI KHALAYAK MILLENNIAL TERKAIT
KONTEN GOVERNMENTAL BRANDING KEMENTERIAN
KEUANGAN RI DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi**



**PUGUH ROHMANU RIZKA PRATAMA
1191923011**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri
dan semua baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar**

Nama : Puguh Rohmanu Rizka Pratama

NIM : 1191923011

Tanda Tangan : 

Tanggal : 30 Juli 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Puguh Rohmanu Rizka Pratama
NIM : 1191923011
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Analisis Resepsi Khalayak *Millennial* Terkait Konten *Governmental Branding* Kementerian Keuangan RI di Media Sosial TikTok

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Bambang Sukma Wijaya, S.Sos., M.Si., Dr. ()

Pengaji 1 : Adek Risma Dedees, S.S., M.A., M.A ()

Pengaji 2 : Mochammad Kresna Noer, S.sos., M.Si., Dr. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 10 Agustus 2022

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang mempunyai judul **“Analisis Resepsi Khalayak Millennial Terkait Konten Governmental Branding Kementerian Keuangan RI di Media Sosial TikTok”**. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Selama menjalani masa pendidikan hingga penyusunan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Dr. Bambang Sukma Wijaya, S.Sos., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta dengan sabar membantu menyelesaikan permasalahan yang penulis hadapi, serta memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini;
- 2) Pihak Kementerian Keuangan yang telah banyak membantu dalam usaha untuk memperoleh data yang penulis butuhkan;
- 3) Para informan yang telah penulis pilih dan dapat meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mendapatkan jawaban;
- 4) Bapak dan Ibu dosen yang telah membagi ilmu dan pengalamannya serta membimbing penulis selama menempuh masa pendidikan pada Universitas Bakrie;
- 5) Megan Nandia, selaku istri tercinta, yang senantiasa menemani, mendukung, memberikan doa, dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini;
- 6) Kaivan Athazaky Ghibran, selaku anak tercinta yang lucu, yang senantiasa menghibur penulis dikala padatnya jadwal dan tugas kuliah serta proses dalam penyusunan Tugas Akhir ini;
- 7) Ratna Suita, selaku ibu dari penulis, yang selalu menyemangati dan

- memberikan doa agar proses pendidikan berjalan lancar dan segera lulus;
- 8) Seluruh rekan-rekan kerja penulis di Subbagian Komunikasi Publik, Sekretariat Badan, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan yang selalu mendukung dan membantu penulis selama proses pendidikan di Universitas Bakrie;
 - 9) Seluruh teman-teman seperjuangan kelas karyawan KOM3A Universitas Bakrie yang saling membantu dari awal pendidikan hingga proses penyusunan Tugas Akhir ini;
 - 10) Serta pihak-pihak lainnya yang tanpa penulis sadari telah membantu terwujudnya penyusunan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam menyusun Tugas Akhir ini, oleh karena itu penulis menerima saran dan masukan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Jakarta, 30 Juli 2022

Penulis



Puguh Rohmanu Rizka Pratama

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puguh Rohmanu Rizka Pratama
NIM : 1191923011
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS RESEPSI KHALAYAK MILLENNIAL TERKAIT KONTEN GOVERNMENTAL BRANDING KEMENTERIAN KEUANGAN RI DI MEDIA SOSIAL TIKTOK

beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan namasaya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 28 Januari 2022

Yang menyatakan



Puguh Rohmanu Rizka Pratama

**ANALISIS RESEPSI KHALAYAK MILLENNIAL TERKAIT KONTEN
GOVERNMENTAL BRANDING KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DI MEDIA SOSIAL TIKTOK**

Puguh Rohmanu Rizka Pratama

ABSTRAK

Kementerian Keuangan sebagai institusi pemerintahan memiliki fungsi untuk berhubungan dengan masyarakat. Tugas hubungan masyarakat ini dipegang oleh Biro Komunikasi dan Layanan Informasi (KLI). Dalam rangka menjangkau masyarakat lebih jauh lagi, Biro KLI membuat akun TikTok yang kemudian diisi dengan konten-konten *governmental branding*. Padahal pemerintah identik dengan citra yang berwibawa, serius, dan tegas. Hal tersebut sudah menjadi citra sejak sebelum era kemerdekaan. Sedangkan hal ini sangat bertolak belakang dengan karakteristik konten-konten pada TikTok. Analisis resepsi Stuart Hall digunakan untuk mencari tahu bagaimana resepsi khalayak *millennial* terhadap konten TikTok dari Kementerian Keuangan sebagai *governmental branding*-nya dan mengetahui apakah Kementerian Keuangan RI perlu untuk memiliki media sosial TikTok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teori resepsi khalayak dan *governmental branding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi *millennial* menerima ketidak sempurnaan xatau berada pada posisi *negotiated reading* terhadap konten *governmental branding* dimensi *behavioral, political, finansial, managerial*, dan *physical* pada TikTok Kemenkeu. Kemudian berada pada posisi *dominant-hegemonic* jika konten dimensi *relational, representational*, dan *sociocultural* dibuat. Selain itu, posisi *negotiated reading* juga ditemukan ketika informan menilai apakah Kemenkeu perlu membuat akun TikTok. Posisi tersebut bermanfaat untuk menentukan arah pembuat konten ketika akan membuat konten TikTok selanjutnya.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, *Governmental Branding*, TikTok, Kementerian Keuangan

**ANALYSIS OF MILLENNIAL AUDIENCE RECEPTIONS RELATED TO
GOVERNMENTAL BRANDING CONTENT MINISTRY OF FINANCE
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA ON SOCIAL MEDIA TIKTOK**

Puguh Rohmanu Rizka Pratama

ABSTRACT

The Ministry of Finance as a government institution has a function to relate to the public. This public relations task is held by the Bureau of Communications and Information Services (KLI). In order to reach the public even further, the KLI Bureau created a TikTok account which was then filled with government branding content. In fact, the government is identical with the image of an authoritative, serious, and firm. This has been an image since before the era of independence. While this is in stark contrast to the characteristics of the content on TikTok. Stuart Hall's reception analysis was used to find out how the millennial audience received TikTok content from the Ministry of Finance as its government branding and to find out whether the Indonesian Ministry of Finance needed to have TikTok social media. This study uses a qualitative method with audience reception theory and government branding. The results show that the millennial generation accepts imperfections or is in a negotiated reading position on the behavioral, political, financial, managerial, and physical dimensions of government branding content on the Ministry of Finance's TikTok. Then it is in a dominant-hegemonic position if the content of the relational, representational, and sociocultural dimensions is created. In addition, the negotiated reading position was also found when the informant assessed whether the Ministry of Finance needed to create a TikTok account. This position is useful for determining the direction of content creators when they will create further TikTok content.

Keywords: Reception Analysis, Governmental Branding, TikTok, Ministry of Finance

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Teoretis.....	9
1.4.2 Praktis.....	9
BAB II STUDI LITERATUR	10
2.1 Konsep yang Relevan	10
2.1.1 Resepsi Khalayak	10
2.1.2 Media Sosial TikTok.....	12
2.1.3 Generasi <i>Millennial</i>	14
2.1.4 Governmental Branding	15
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	18
2.2.1 Penelitian Pertama.....	18
2.2.2 Penelitian Kedua	18
2.2.3 Penelitian Ketiga	19
2.2.4 Penelitian Keempat	20
2.2.5 Penelitian Kelima	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Desain dan Pendekatan Penelitian	28
3.2 Objek dan Subyek Penelitian	29
3.2.1 Objek Penelitian	29

3.2.2 Subyek Penelitian.....	29
3.3 Pengumpulan Data.....	31
3.4 Analisis Data.....	32
3.5 Triangulasi Data.....	33
3.6 Operasionalisasi Konsep	35
3.7 Batasan Penelitian.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Konteks Penelitian.....	46
4.1.1 Profil Kementerian Keuangan.....	46
4.1.2 Profil Biro Komunikasi Layanan Informasi.....	47
4.1.3 TikTok Kementerian Keuangan.....	50
4.1.4 Profil Informan.....	54
4.2 Penyajian Data	56
4.2.1 Konten <i>Governmental Branding</i> Dimensi <i>Behavioral</i>	56
4.2.2 Konten <i>Governmental Branding</i> Dimensi <i>Political</i>	59
4.2.3 Konten <i>Governmental Branding</i> Dimensi <i>Financial</i>	61
4.2.4 Konten <i>Governmental Branding</i> Dimensi <i>Managerial</i>	62
4.2.5 Konten <i>Governmental Branding</i> Dimensi <i>Physical</i>	63
4.2.6 Konten <i>Governmental Branding</i> Dimensi <i>Relational</i>	65
4.2.7 Konten <i>Governmental Branding</i> Dimensi <i>Representational</i>	66
4.2.8 Konten <i>Governmental Branding</i> Dimensi <i>Sociocultural</i>	66
4.2.9 Eksistensi Akun TikTok Kemenkeu RI	67
4.3 Pembahasan dan Diskusi.....	68
4.3.1 Menerima Konten secara Tidak Sempurna	68
4.3.2 Menentukan Arah dalam Pembuatan Konten TikTok	71
4.3.3 <i>Governmental Branding</i> , Media Sosial, dan Khalayak <i>Millennial</i> ..	73
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1 Simpulan	78
5.2 Kendala dan Keterbatasan.....	80
5.2.1 Kendala Teoretis	80
5.2.2 Kendala Metodologis	80
5.3 Saran dan Implikasi.....	80
5.3.1 Saran untuk Penelitian Berikutnya.....	80
5.3.2 Saran untuk Lembaga.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sidang pertama BPUPKI yang menghasilkan Pancasila.....	1
Gambar 1.2 Presiden Soeharto bertanya kenapa kamu tanya begitu	2
Gambar 1.3 Facebook Kementerian Keuangan	3
Gambar 1.4 Twitter Kementerian Keuangan	4
Gambar 1.5 Instagram Kementerian Keuangan	4
Gambar 1.6 Video TikTok tentang Bowo Alpenliebe	5
Gambar 1.7 TikTok Kementerian Keuangan	7
Gambar 2.1 TikTok: <i>Global Advertising Audience</i>	13
Gambar 2.2 Logo TikTok	13
Gambar 2.3 Teori <i>Governmental Branding</i> Wijaya.....	15
Gambar 3.1 TikTok: <i>Advertising Audience Profile 2022</i>	30
Gambar 3.2 TikTok: <i>Indonesian Audience 2022</i>	30
Gambar 3.3 Model analisis data Wijaya	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kementerian Keuangan.....	47
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Biro Komunikasi dan Layanan Informasi	49
Gambar 4.3 Konten TikTok Kementerian Keuangan Dimensi <i>Behavioral</i>	51
Gambar 4.4 Konten TikTok Kementerian Keuangan Dimensi <i>Political</i>	52
Gambar 4.5 Konten TikTok Kementerian Keuangan Dimensi <i>Financial</i>	52
Gambar 4.6 Konten TikTok Kementerian Keuangan Dimensi <i>Managerial</i>	53
Gambar 4.7 Konten TikTok Kementerian Keuangan Dimensi <i>Physical</i>	54
Gambar 4.8 <i>Screenshot</i> komentar <i>copyright</i> konten TikTok Kemenkeu.....	57
Gambar 4.9 <i>Screenshot</i> komentar pujian konten TikTok Kemenkeu	57
Gambar 4.10 Infografis survei pemuda Indonesia tahun 2020	73
Gambar 4.11 Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur	74
Gambar 4.12 <i>Outfit</i> Jokowi ketika kunjungan lapangan	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan hasil penelitian sebelumnya	21
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	85
Lampiran 2	103
Lampiran 3	125
Lampiran 4	138
Lampiran 5	154